

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah bahasa dalam dunia pendidikan merupakan peranan yang sangat penting. Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia secara terarah. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meliputi materi kebahasaan saja namun juga meliputi materi kesastraan. Dalam proses pembelajaran, keduanya telah diatur sedemikian rupa sehingga mendapatkan porsi yang seimbang, tidak ada salah satu pokok bahasan yang dipentingkan. Antara pengajaran bahasa dan sastra terdapat hubungan yang erat, walaupun pembelajaran sastra mempunyai berbagai macam kekhususan, sastra tidak mungkin terwujud tanpa media bahasa.

Demikian pula halnya dengan 4 kemampuan berbahasa yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis yang terdapat di dalam materi kebahasaan juga terdapat di materi kesastraan. Dalam bentuknya yang sederhana, pembelajaran sastra membekali para siswa dengan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Moody dalam Suminto A. Sayuti, 1985; 197).

Bahan pokok dalam pengajaran sastra disampaikan melalui bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Salah satu hasil karya sastra adalah puisi.

Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata yang kias dan imajinatif (Waluyo, 2005; 45).

Mengembangkan apresiasi sastra pada anak didik salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan menulis puisi. Pada jenjang sekolah dasar, siswa sudah diberi materi tentang menulis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bukanlah hal yang mudah diajarkan di Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis puisi kurang mendapat perhatian dari para siswa. Guru sendiri cenderung menghindarinya karena kesulitan untuk menentukan metode dalam mengajarkan menulis puisi.

Proses pembelajaran di SD N 03 Kalisoro terutama kelas IV dalam materi menulis puisi nilainya masih rendah atau di bawah KKM yaitu berkisar 65 % atau 13 siswa yang belum tuntas dari 20 siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga perlu adanya inovasi strategi pembelajaran agar hasil nilai dan kemampuan siswa meningkat. Menurut hasil pengamatan di kelas IV SD N 03 kalisoro, rendahnya kualitas pembelajaran menulis puisi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) Situasi belajar yang kurang kondusif yaitu siswa rame sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru. 2) Guru cenderung menyampaikan pembelajaran menulis puisi secara konvensional dengan ceramah dan tugas saja, sehingga interaksi antara guru dengan siswa menjadi pasif dan menyebabkan siswa menjadi cepat bosan. 3) Minat siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, hal ini ditandai dengan 15 siswa atau sekitar 60 %

siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. 4) Guru kesulitan menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis puisi, sehingga pembelajaran menulis puisi yang diajarkan saat ini kurang optimal.

Berdasarkan masalah tersebut, guru kelas IV SD Negeri 3 Kalisoro melakukan refleksi untuk mencari solusi yang tepat dalam mengalami kesulitan siswa menulis puisi. Kemudian ditemukan sebuah alternative pemecahan masalah yaitu menerapkan metode peta pikiran (*mind mapping*) dalam pembelajaran menulis puisi. Peta pikiran (*mind mapping*) dapat mempermudah siswa untuk menentukan ide-ide baru, mengembangkan imajinasi kreatif siswa yang kemudian dituangkan dalam sebuah kalimat menggunakan gaya bahasa dan pilihan kata yang tepat. Siswa membuat kalimat puisi dengan cara mengamati media dan menentukan kata-kata kunci.

Berdasarkan paparan masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kalisoro Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah yang di alami dalam pembelajaran menulis puisi yaitu :

1. Guru cenderung menyampaikan pembelajaran menulis puisi secara konvensional.

2. Guru kesulitan dalam menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis puisi.
3. Guru kurang termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
4. Minat siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah yang diteliti maka dalam penelitian ini peneliti member batasan masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis dalam hal ini dibatasi pada kemampuan menulis puisi siswa SD kelas IV.
2. Metode yang digunakan untuk mengajarkan materi menulis puisi adalah metode peta pikiran (*mind mapping*).

Alasan pembatasan masalah adalah supaya peneliti dapat memfokuskan pada penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis serta metode yang di gunakan hanya dengan *mind mapping*, bukan strategi yang lain supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *mind mapping* (peta pikiran) dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Kalisoro

Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak? kalau iya sejauh mana peningkatannya?

2. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Kalisoro Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan pembelajaran dalam menulis puisi bagi siswa SDN 03 Kalisoro terutama kelas IV.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada kelas IV SDN 03 Kalisoro Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan menulis puisis yang dicapai siswa kelas IV SD N 03 Kalisoro Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui bagaimana proses dan implementasi penerapan metode *mind mapping* dalam mengajarkan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 03 Kalisoro Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat praktis maupun teoretis.

a. Manfaat Teoritis. Manfaat teoritis dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan khasanah keilmuan tentang penggunaan metode *mind mapping* (peta pikiran) dalam penyampaian materi menulis puisi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa. Dengan diterapkan metode *mind mapping* (peta pikiran), pembelajaran menulis siswa SD akan lebih bermakna dan lebih optimal. Untuk meningkatnya kemampuan proses dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan diterapkan metode *mind mapping* (peta pikiran) pada pembelajaran menulis puisi, siswa SD akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

2) Bagi Guru. Meningkatnya kinerja guru karena menggunakan metode *mind mapping*. Metode *Mind Mapping* (peta pikiran) sebagai saran bagi guru untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis.